

## PENGARUH INFORMASI LABA, TOTAL ARUS KAS DAN KOMPONEN ARUS KAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN DAGANG YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Mas'ut dan Nurhasanah Sijabat  
Universitas Islam Sumatera Utara  
Email: m.masut@yahoo.com

### ABSTRACT

*This research aims to determine the influence of the accounting income, total cash flow and cash flow components that cash flow operating activities, investing and financing influence the stock price at the Wholesale sector trading companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2011-2015 partially and simultaneously. The independent variables were examined in this study is the accounting profit, total cash flow, cash flow operating activities, investing activities and cash flows aks current funding activities. Sampling was done by purposive sampling. Test equipment research use multiple linear regression model. Conclusions from the study were simultaneously or partially in this study showed no effect of the independent variable on the dependent variable. The result of determination shows that the variable accounting profit, total cash flow and cash flow component of cash flows from operating, investing and financing only able to explain the share price by 1.6% while the rest is influenced by other variables that are not discussed in this study.*

**Keywords:** *Accounting Earnings, Total Cash Flow, Cash Flow Components, Shares Price.*

### 1. PENDAHULUAN

Pada umumnya setiap perusahaan yang menjual saham di pasar modal ialah perusahaan yang membutuhkan dana untuk membiayai aktivitas perusahaan tersebut sebab salah satu sumber pendanaan perusahaan ialah dengan memperdagangkan saham. Perusahaan memiliki tujuan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dan melakukan pengembangan usahanya. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa haldiantaranya ialah aspek keuangan yang mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam kinerjanya. Para pengguna informasi umumnya melihat keberhasilan suatu perusahaan melalui kondisi keuangan dan kinerja keuangan yang dimiliki perusahaan. Kondisi dan kinerja keuangan sebuah perusahaan umumnya dirangkum dalam suatu periode tertentu yang disebut dengan laporan keuangan. Dalam laporan keuangan tersebut terdapat laba pada laporan laba rugi dan juga laporan kondisi posisi arus kas perusahaan yang terdapat pada laporan arus kas perusahaan.

Informasi laba akuntansi dimana yang dimaksud disini adalah laba sebelum beban pajak merupakan kelebihan pendapatan yang dihasilkan dalam proses menghasilkan

pendapatan. Laba perusahaan merupakan salah satu faktor yang dilihat oleh investor di pasar modal untuk menentukan pilihan dalam menanamkan investasinya dalam bentuk pembelian saham. Untuk itu bagi perusahaan, menjaga dan meningkatkan laba adalah suatu keharusan agar saham tetap diminati oleh para investor.

Selain informasi laba akuntansi, laporan arus kas menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan dan menjadi keharusan bagi perusahaan untuk membuat laporan arus kas. Laporan arus kas memuat informasi arus kas masuk (*cash in flow*) dan arus kas keluar (*cash out flow*) oleh perusahaan baik dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan maupun total arus kas secara keseluruhan. Informasi laporan arus kas berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas. Laporan arus kas memberi informasi yang berguna bagi para investor untuk mengevaluasi perubahan aktiva bersih perusahaan dan struktur keuangan. Informasi laporan arus kas yang semakin baru, wajar dan baik yang diterima oleh para investor mampu membawa pengaruh positif terhadap harga saham sebab informasi ini dapat membentuk suatu kepercayaan dari para investor yang

akan berdampak pada meningkatnya permintaan akan saham yang otomatis berpengaruh pada meningkatnya harga saham perusahaan.

Laba akuntansi merupakan laba atau rugi bersih selama satu periode sebelum dikurangi beban pajak. Jika perusahaan bisa memperoleh laba yang besar maka secara teoritis perusahaan mampu membagikan dividen yang makin besar. Teori keuangan mengatakan bahwa laba tidak perlu dibagikan sebagai dividen jika perusahaan bisa menggunakan laba tersebut dengan menguntungkan. Uraian tersebut menunjukkan bahwa ketika kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat maka harga saham akan meningkat. Dengan kata lain informasi tentang laba perusahaan akan sangat berpengaruh terhadap harga saham. Laba tahunan memiliki kandungan informasi, apabila pengumuman laba akan menyebabkan perubahan reaksi investor terhadap distribusi aliran kas di masa yang akan datang, yang menyebabkan perubahan harga saham.

Total arus kas yang merupakan jumlah keseluruhan dari arus kas aktivitas operasi, arus kas aktivitas investasi dan arus kas aktivitas pendanaan ditambah dengan selisih kas dan setara kas dapat menyebabkan reaksi investor terhadap transaksi saham suatu perusahaan. Total arus kas yang menggambarkan garis besar arus kas perusahaan tersebut terhadap kegiatan perusahaan secara keseluruhan dapat memberikan informasi positif bagi investor mengenai kinerja perusahaan yang pada akhirnya berdampak pada harga saham perusahaan.

Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasinya, perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar. Sehingga dengan adanya peningkatan arus kas dari aktivitas operasi akan memberikan sinyal positif mengenai kinerja perusahaan di masa yang akan datang kepada para investor yang akan mempengaruhi investor untuk membeli saham perusahaan tersebut yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan harga saham.

Arus kas aktivitas investasi merupakan arus kas yang mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber

daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan, sehingga makin meningkat arus kas dari aktivitas investasi maka menunjukkan bahwa perusahaan akan mampu meningkatkan penghasilan dimasa yang akan datang. Adanya peningkatan pendapatan ini akan menarik investor untuk membeli sahamnya di bursa, sehingga harga saham akan meningkat yang diikuti dengan meningkatnya pula *return* saham.

Arus kas dari aktivitas pendanaan merupakan arus kas yang berguna untuk memprediksi klaim dari arus kas masa depan oleh para pemasok modal perusahaan. Adanya aktivitas-aktivitas yang meningkatkan sumber pendanaan perusahaan seperti penerbitan obligasi maupun emisi saham baru mampu meningkatkan struktur modal perusahaan. Adanya aktivitas-aktivitas yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan pendanaannya merupakan sinyal positif bagi investor, sehingga harga saham akan terangkat naik.

Laporan informasi arus kas yang semakin baru, wajar dan baik dari arus kas aktivitas operasi, arus kas aktivitas investasi maupun arus kas aktivitas pendanaan yang diterima oleh investor diharapkan mampu membawa pengaruh positif terhadap harga saham. Karena dari faktor informasi baru akan dapat membentuk suatu kepercayaan baru dikalangan investor. Selanjutnya kepercayaan baru ini dapat mengubah *demand* atau *supply* terhadap surat-surat berharga seperti saham maupun obligasi yaitu melalui transaksi yang dilakukan investor di Bursa Efek Indonesia. Apabila laporan arus kas perusahaan yang dipublikasikan memberikan informasi yang wajar dan menggambarkan kinerja perusahaan yang baik maka permintaan akan saham perusahaan tersebut akan meningkat yang kemudian akan meningkat pula harga saham perusahaan tersebut. Tingkat perputaran kas merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan. Semakin tinggi tingkat perputaran kas menunjukkan bahwa semakin cepat kembalinya kas pada perusahaan. Dengan demikian, kas dapat digunakan kembali untuk membiayai kegiatan operasional sehingga tidak mengganggu kondisi keuangan perusahaan. Kegiatan operasional perusahaan yang berlangsung tanpa hambatan mengenai masalah keuangan akan meningkatkan pendapatan perusahaan.

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode akuntansi atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Penagihan terhadap piutang umumnya akan menjadi kas maupun setara kas yang dapat diefektifkan untuk pembiayaan kegiatan perusahaan. Semakin tinggi rasio perputaran piutang maka akan tercapai tingkat efektifitas modal kerja yang tertanam dalam piutang tersebut sehingga dapat diarahkan untuk mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal.

Likuiditas mempunyai hubungan yang cukup erat dengan profitabilitas. Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi rasio likuiditas maka semakin kecil pula profitabilitas. Hal tersebut menunjukkan adanya kelebihan modal kerja pada perusahaan yang kurang dimaksimalkan/diberdayakan untuk berbagai kegiatan perusahaan dalam rangka memperoleh laba. Untuk menjaga kelancaran kegiatan operasional perusahaan maka perusahaan harus mampu menyediakan modal kerja yang cukup untuk membiayai berbagai kegiatan perusahaan. Dengan demikian, perusahaan dapat meningkatkan kemampuannya dalam memperoleh laba.

Banyak faktor yang mempengaruhi harga saham seperti faktor secara makro dan mikro. Faktor secara makro misalnya laju inflasi, kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi, dan lain-lain, tetapi seperti pada penelitian ini faktor harga saham yang mempengaruhi dilihat secara mikro yaitu kinerja perusahaan, yang dalam penelitian adalah informasi dari laba akuntansi dan dari laporan arus kas.

Berdasarkan uraian diatas, dimana kinerja perusahaan yang tergambar dalam laporan keuangan merupakan faktor yang paling diperhatikan dalam penentuan harga saham suatu perusahaan, beberapa peneliti terdahulu melakukan penelitian atas komponen yang ada dalam laporan keuangan tersebut seperti informasi laba akuntansi, informasi komponen arus kas serta total komponen arus kas. Penelitian yang dilakukan oleh Listyorini (2009) bahwa secara simultan laba akuntansi, komponen arus kas seperti arus kas pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan, sedangkan secara

parsial, hanya arus kas pada aktivitas pendanaan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan Wulandari (2009) mengatakan hal yang berbeda, yaitu bahwa hanya laba akuntansi yang berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan laporan arus kas, baik arus kas aktivitas operasi, investasi maupun pendanaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Listyorini tahun 2009 yang berjudul “Pengaruh Informasi Laba Akuntansi, Komponen Aliran Kas dan Total Aliran Kas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2007)”. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang direplikasi yaitu bahwa penelitian yang direplikasi dilakukan pada perusahaan manufaktur pada periode 2003-2007 sedangkan penelitian yang dilakukan penulis adalah pada perusahaan dagang pada periode 2011-2015.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk kembali meneliti “Pengaruh Informasi Laba Akuntansi, Total Arus Kas dan Komponen Arus Kas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Dagang yang *Listed* di BEI”.

## 2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *regresi linear* berganda. Populasinya meliibatkan perusahaan dagang sektor *Wholesale* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dari tahun 2011 hingga tahun 2015, yaitu sebanyak 26 perusahaan dan ditarik sebagai *sampel* penelitian berdasarkan kriteria tertentu sebanyak 16 perusahaan setiap tahun pengamatan sehingga diperoleh sejumlah 80 perusahaan untuk diobservasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah *analisis regresi* berganda setelah memenuhi uji asumsi klasik. Penarikan kesimpulan atas hipotesis dilakukan dengan cara uji t (parsial), uji F (simultan), dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ).

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Statistik Deskriptif menunjukkan sebagaimana tertera pada tabel berikut.

**Tabel 1**  
**Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Harga Saham	80	,055	28,750	2,30350	5,239193
Laba Akuntansi	80	-86,189	46,894	-,83784	11,183647
Total Arus Kas	80	-94,497	6,724	-2,89841	11,974642
Arus Kas Operasi	80	-81,381	12,186	-2,28821	9,934917
Arus Kas Investasi	80	-60,288	15,560	-2,10705	10,468747
Arus Kas Pendanaan	80	-744,973	1406,333	10,31501	181,264992
Valid N (listwise)	80				

Sumber data statistik yang diolah

Variabel Y (Harga Saham) memiliki nilai minimum 0,055 dan nilai maksimum 28, 750 serta nilai rata-rata sebesar 2,30350 dan standar deviasi 5,239193 dengan jumlah observasi 80. Variabel  $X_1$  (Laba Akuntansi) memiliki nilai minimum -86,189 dan nilai maksimum 46, 894 serta nilai rata-rata sebesar -0,83784 dan standar deviasi 11,183647 dengan jumlah observasi 80. Variabel  $X_2$  (Total Arus Kas) memiliki nilai minimum -94,497 dan nilai maksimum 6,724 serta nilai rata-rata sebesar -2,89841 dan standar deviasi 11,974642 dengan jumlah observasi 80. Variabel  $X_3$  (Arus Kas Aktivitas Operasi) memiliki nilai minimum -81,381 dan nilai maksimum 12,186 serta nilai rata-rata sebesar -2,28821 dan standar deviasi 9,934917 dengan jumlah observasi 80. Variabel  $X_4$  (Arus Kas Aktivitas Investasi) memiliki nilai minimum -60,288 dan nilai maksimum 15,560 serta nilai rata-rata sebesar -2,10705 dan standar deviasi 10,468747 dengan jumlah observasi 80. Variabel  $X_5$  (Arus Kas Aktivitas Pendanaan) memiliki nilai minimum -744,973 dan nilai maksimum 1406,333 serta nilai rata-rata sebesar 10,31501 dan standar deviasi 181,264992 dengan jumlah observasi 80.

Adapun hasil olah data melalui model *regresi linear* berganda sebagaimana tertera pada tabel berikut.

**Tabel 2**  
**Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		
	B	Std. Error	
1	(Constant)	,687	,089
	Laba Akuntansi	-0,00014	,007
	Total Arus Kas	,023	,020
	Arus Kas Operasi	,031	,021
	Arus Kas Investasi	-,007	,022
	Arus Kas Pendanaan	-0,00013	0,0004

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Harga Saham} = 0,687 + (-0,00014X_1) + 0,023X_2 + 0,031X_3 + (-0,007X_4) + (-0,00013X_5)$$

Konstanta (a) = 0,687, artinya dalam keadaan koefisien (b) dari laba akuntansi ( $X_1$ ), total arus kas ( $X_2$ ), arus kas operasi ( $X_3$ ), arus kas investasi ( $X_4$ ) dan arus kas pendanaan ( $X_5$ ) nilainya adalah nol, maka harga saham (Y) nilainya akan tetap naik sebesar 68,7%.

Sementara olah data melalui uji t hasilnya seperti berikut:

**Tabel 3**  
**Uji t (Parsial)**

Model	T	Sig.
1		
(Constant)	7,713	,000
Laba Akuntansi	-,021	,984
Total Arus Kas	1,158	,252
Arus Kas Operasi	1,518	,135
Arus Kas Investasi	-,316	,753
Arus Kas Pendanaan	-,334	,740

Nilai signifikan untuk variabel laba akuntansi sebesar 0,984. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan untuk uji t secara parsial lebih besar dari 0,05 atau  $\text{Sig } X_1 > 0,05$ , maka hipotesis ditolak, artinya laba akuntansi tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Nilai signifikan untuk variabel total arus kas sebesar 0,252. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan untuk uji t secara parsial lebih besar dari 0,05 atau  $\text{Sig } X_2 > 0,05$ , maka hipotesis ditolak, artinya total arus kas tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

Nilai signifikan untuk variable arus kas aktivitas operasi sebesar 0,135. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan untuk uji t secara parsial lebih besar dari 0,05 atau  $\text{Sig } X_3 > 0,05$ , maka hipotesis ditolak, artinya arus kas aktivitas operasi tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Nilai signifikan untuk variabel arus kas aktivitas investasi sebesar 0,753. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan untuk uji t secara parsial lebih besar dari 0,05 atau  $\text{Sig } X_4 > 0,05$ , maka hipotesis ditolak, artinya arus kas aktivitas investasi tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Nilai signifikan untuk variabel arus kas aktivitas pendanaan sebesar 0,740. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan untuk uji t secara parsial lebih besar dari 0,05 atau  $\text{Sig } X_4 > 0,05$ , maka hipotesis ditolak, artinya arus kas aktivitas pendanaan tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

Selanjutnya akan dikemukakan hasil uji F (simultan) dan hasilnya dapat dilihat sebagaimana tertera di tabel berikut di bawah ini (Tabel 4).

**Tabel 4**  
**Uji F (Simultan)**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	F	Sig.
1		
Regression	,820	,541 <sup>a</sup>
Residual		
Total		

Hasil analisis regresi dapat diketahui bahwa secara bersama-sama (simultan), variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai  $\text{Sig } F > 0,05$  yaitu  $0,541 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel laba akuntansi, total arus kas, arus kas aktivitas operasi, arus kas aktivitas investasi dan arus kas aktivitas pendanaan tidak berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham.

Selanjutnya dikemukakan hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), sebagai berikut.

**Tabel 5**  
**Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,268 <sup>a</sup>	,072	,016

Dari hasil pengujian diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada perusahaan dagang sector *Wholesale* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 0,016 atau 1,6%. Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel independen yaitu laba akuntansi, total arus kas, arus kas aktivitas operasi, arus kas aktivitas investasi dan arus kas aktivitas pendanaan terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham sebesar 1,6%, sedangkan sisanya sebesar 98,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Dari hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel laba akuntansi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,984. Laba akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham

kemungkinan disebabkan oleh adanya tindakan perataan laba (*income smoothing*) dan juga ketertarikan para investor yang hanya mencari keuntungan dari selisih antara harga jual dan harga beli saham (*capital gain*) menyebabkan para investor tidak menganggap laba merupakan informasi sebagai bahan pengambilan keputusan investasi.

Dari hasil pengujian secara parsial menunjukkan variabel total arus kas memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap harga saham karena tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,252. Hal ini dapat disebabkan karena para investor cenderung lebih tertarik mencari keuntungan dari selisih antara harga jual dan harga beli saham. Pengaruh yang tidak signifikan ini mengindikasikan bahwa pasar tidak bereaksi terhadap adanya pengumuman informasi total arus kas yang menyebabkan jarang para pemakai laporan keuangan menggunakan informasi yang ada pada aliran kas sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Dari hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel arus kas operasi memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap harga saham karena tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,135. Hal ini mungkin disebabkan karena investor lebih tertarik pada *capital gain* yang merupakan keuntungan yang didapat dari selisih antara harga jual dan harga beli saham yang menyebabkan para investor tidak begitu mempertimbangkan arus kas operasi dalam berinvestasi tetapi lebih mengikuti tren yang terjadi dipasar.

Dari hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel arus kas investasi memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap harga saham karena tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,753. Pelaporan arus kas investasi berisi informasi yang menyangkut perolehan dan atau pelepasan aktiva jangka panjang (aktiva tidak lancar) serta investasi lain yang tidak termasuk dalam setara kas dimana dalam hal ini investor tidak melihat arus kas investasi tersebut sebagai informasi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan investasinya dan juga dikarenakan investor yang cenderung tertarik kepada *capital gain*. Dari hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel arus kas pendanaan memiliki pengaruh yang tidak

signifikan terhadap harga saham karena tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,740. Pelaporan arus kas pendanaan berisi informasi aktivitas-aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi ekuitas pinjaman perusahaan dimana hal ini menurut para investor tidak dapat digunakan untuk pengambilan keputusan berinvestasi hal ini dikarenakan para investor lebih mencari keuntungan dari selisih harga jual dan harga beli saham yang disebut *capital gain*.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan tujuan, pembahasan dan hasil analisis data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Laba Akuntansi ( $X_1$ ) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham (Y) pada perusahaan dagang sub sektor *wholesale* di Bursa Efek Indonesia. Dengan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Listyorini (2009).
2. Total Arus Kas ( $X_2$ ) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham (Y) pada perusahaan dagang sub sektor *wholesale* di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Listyorini (2009).
3. Arus Kas Operasi ( $X_3$ ) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham (Y) pada perusahaan dagang sub sektor *wholesale* di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Listyorini (2009), Wineh (2008) dan Wulandari (2009).
4. Arus Kas Investasi ( $X_4$ ) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham (Y) pada perusahaan dagang sub sektor *wholesale* di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Listyorini (2009) dan Wulandari (2009).
5. Arus Kas Pendanaan ( $X_5$ ) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham (Y) pada perusahaan dagang sub sektor *wholesale* di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2009).
6. Hipotesis dan hasil penelitian tidak sesuai bahwa Laba Akuntansi ( $X_1$ ), Total Arus Kas ( $X_2$ ), Arus Kas Operasi ( $X_3$ ), Arus Kas

Investasi ( $X_4$ ) dan Arus Kas Pendanaan ( $X_5$ ) tidak berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham ( $Y$ ) pada perusahaan dagang *wholesale* di Bursa Efek Indonesia.

Dengan melihat kesimpulan yang dikemukakan di atas maka penulis menyadari tidak ada penelitian yang sempurna. Untuk itu, saran-saran yang membangun dalam penelitian ini akan diajukan oleh penulis untuk peneliti selanjutnya dan bagi perusahaan yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan data periode 2011-2015, maka diharapkan pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah periode penelitian ataupun dengan memperluas sektor perusahaan yang akan diteliti.
2. Penelitian ini dapat diperluas dengan menambah variabel independen lainnya yang diduga berpengaruh terhadap harga saham seperti *Capital Gain*, *Dividend* dan sebagainya;
3. Bagi penelitian selanjutnya disarankan agar dapat melakukan pengamatan pada perusahaan sektor lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene dan Joel F. Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin. 2001. *Pasar Modal di Indonesia*. Salemba Empat. Jakarta.
- Dyckman, Thomas R., et.al. Terjemahan oleh Herman Wibowo. 2001. *Akuntansi Intermediate Jilid II*. Edisi Ketiga. Erlangga. Jakarta.
- Fahmi, Irfan. 2013. *Rahasia Saham dan Obligasi*. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Harahap, Sofyan. 2012. *Teori Akuntansi*. Edisi Revisi. Penerbit Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Husnan, Suad. 1993. *Teori Portofolio Analisis Sekuritas di Pasar Modal*. Penerbit UP-AMP YKPN. Yogyakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Keown, Arthur J, et.al. 2009. *Financial Management: Principles and Applications*. Pearson Education. USA.
- Listyorini, Dewi. 2009. *Pengaruh Informasi laba Akuntansi, Komponen Aliran Kas dan Total Aliran Arus Kas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas. Surabaya.
- Muqodim. 2005. *Teori Akuntansi*. Edisi ke-1. Ekonisia. Yogyakarta.
- Novyani, Dwi Isti. 2014. *Pengaruh ROA, ROE, dan EPS Terhadap harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. Skripsi. STIE IBBI. Medan.
- Tambunan, Andy Porman. 2007. *Menilai Harga Wajar Saham (Stock Valuation)*. PT.Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Wineh, Sri. 2008. *Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap harga Saham dengan Persistensi Laba Sebagai Variabel Intervening*. Skripsi. Universitas Brawijaya. Malang.
- Wulandari, Yekti. 2009. *Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Aktivitas Operasi, Arus Kas Aktivitas Investasi dan Arus Kas Aktivitas Pendanaan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di BEI*. Skripsi. Universitas Airlangga. Surabaya.
- www.idx.co.id
- www.finance.yahoo.com